

Peningkatan Kompetensi Kode Etik dan Etika Profesi bagi Calon Lulusan Mahasiswa ISB Atma Luhur

Ade Septryanti

Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur
Corresponding Author e-mail: adeseptyanti@atmaluhur.ac.id

Hilyah Magdalena

Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur
e-mail: hilyah@atmaluhur.ac.id

Syafrul Irawadi

Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur
e-mail: syafrul@atmaluhur.ac.id

Eza Budi Perkasa

Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur
e-mail: ezabudiperkasa@atmaluhur.ac.id

ABSTRACT

Prospective graduates currently do not have much competence in professional codes of ethics and ethics, making it very difficult as prospective graduates to get a job. In addition, basic competencies such as professional codes of ethics and ethics are needed for prospective graduates so that they can apply this knowledge in the workplace. The purpose of this activity is to provide knowledge for prospective graduates of ISB Atma luhur students to improve quality, professionalism, and soft skills so that they can be applied where they work. The method of implementing this training uses lecture training methods, online training methods, and question and answer methods. These activities can open the minds of prospective graduates to how important it is to apply the code of ethics and professional ethics needed to get added value in the workplace.

Keywords: code of ethics; professional ethics; graduate students

ABSTRAK

Calon lulusan saat ini tidak banyak memiliki kompetensi tentang kode etik dan etika profesi, sehingga sangat sulit sebagai calon lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu kompetensi dasar seperti kode etik dan etika profesi sangat dibutuhkan bagi calon lulusan agar mereka bisa menerapkan ilmu tersebut ditempat kerja. Tujuan kegiatan ini memberikan bekal ilmu bagi calon lulusan mahasiswa ISB Atma luhur guna meningkatkan mutu, profesionalisme, dan soft skills agar dapat diterapkan ditempat mereka bekerja. Metode pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode pelatihan ceramah, metode pelatihan daring dan metode tanya jawab. Kegiatan tersebut dapat membuka fikiran calon lulusan betapa pentingnya penerapan kode etik dan etika profesi yang dibutuhkan untuk mendapatkan nilai tambah ditempat kerja.

Kata Kunci: kode etik; etika profesi; lulusan mahasiswa

PENDAHULUAN

Kode etik merupakan prinsip-prinsip moral yang melekat pada suatu profesi dan disusun secara sistematis. Etika profesi adalah sikap etis sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam menjalankan tugas sebagai pengemban profesi (Aprita, 2019; Budhiartie et al., 2017). Hanya pengemban profesi yang bersangkutan sendiri yang paling mengetahui tentang apakah perilakunya dalam mengemban profesi memenuhi tuntutan etika profesinya atau tidak (Burhanudin, 2023). Etika Profesi adalah sesuatu yang berkaitan dengan bidang tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dan keterampilan (Surajiyo, 2022), sehingga banyak orang bekerja sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Sebuah instansi selalu berusaha mengembangkan sumber daya manusia yang relevan dengan bidang pekerjaannya.

Penting bagi lulusan saat ini untuk memahami kode etik profesi yang akan dimasukinya (Gultom et al., 2023). Lulusan/*fresh graduate* saat ini tidak banyak memahami tentang kode etik dan etika profesi seperti kemampuan komunikasi yang sangat buruk, kurangnya pengalaman, kurang mempertajam keterampilan/*skill* di bidang tersebut, serta kurang luasnya relasi pekerjaan. Tujuan kode etik adalah pelaku profesi yang dapat melakukan tugas dan tanggung jawab serta memberikan pengarahan yang baik untuk pemakai jasa profesi tersebut (Aprita, 2019; Surajiyo, 2022). Oleh karena itu, tim pengabdian membuat pelatihan agar calon lulusan dari ISB Atma Luhur memiliki kode etik dan etika profesi yang baik agar mempermudah mereka untuk diterapkan di tempat kerja. Kode etik adalah sistem tertulis dari norma, nilai, dan aturan profesional tunjukkan dengan tegas mana yang benar dan baik serta mana yang salah dan tidak benar Baik bagi para profesional, terutama mengenai kode etik internal apapun profesi yang digeluti, Anda perlu memperhatikannya.

Kode etik profesi merupakan norma yang ditetapkan dan diterima oleh kelompok profesi yang mengarahkan atau memberi petunjuk kepada anggotanya bagaimana seharusnya berbuat (Tardjono, 2021) dan sekaligus menjamin mutu moral profesi itu di mata masyarakat berisi penjelasan latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik oleh umat maupun oleh peneliti lain sehingga dianggap cocok untuk diterapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Anita Sinaga, 2020).

Tujuan adanya kegiatan tersebut untuk membangun dan memberikan bekal prinsip-prinsip moral dan aturan kepada mahasiswa agar menjadi pribadi yang profesional dan meningkatkan mutu *soft skills* mahasiswa sebagai lulusan ISB Atma Luhur guna memasuki dunia pekerjaan. Masalah yang dihadapi saat ini, di mana mahasiswa sangat kurang pemahaman moral dan tata cara berperilaku seperti bersikap profesional, bertutur kata dengan baik serta kurangnya *soft skills* yang dimiliki mahasiswa untuk bekal mereka memasuki dunia pekerjaan. Berdasarkan permasalahan saat ini, hasil dari

pengabdian ini dapat membantu meningkatkan kompetensi dan mutu bagi calon lulusan mahasiswa ISB atma Luhur.

METODE

Pengabdian dilaksanakan di Aula Kampus ISB Atma Luhur Kelurahan Selindung Baru Kecamatan Pangkalbalam Kota Pangkalpinang pada hari senin tanggal 26 Juni 2023. Tahapan- tahapan kegiatan PKM yang akan dilakukan sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

- a) Menetapkan lokasi kegiatan
- b) Merancang jadwal / acara kegiatan yang akan berlangsung.
- c) Persiapan melakukan komunikasi dengan narasumber untuk persiapan kegiatan tersebut.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh narasumber yang sudah tersusun jadwalnya oleh tim pengabdian, adapun jadwal acara tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Acara dan Narasumber

WAKTU	RUNDOWN	NARASUMBER	KETERANGAN
07.30 – 08.00 WIB	Persiapan	Panitia	Operator + Prepere
08.00 – 09.30 WIB	Pembukaan 1. Doa 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (diikuti oleh seluruh peserta) 3. Persembahan Tari Sambut 4. Sambutan oleh Ketua Aptikom Babel 5. Sambutan Mewakili ISB Atma Luhur 6. Sosialisasi Program Magister Manajemen Sistem Informasi ISB Atma Luhur	- Panitia - Yuni Iswanto, M.PdI - Seluruh Peserta - Sanggar Tari SDIT Al-Mansyur Bangka Belitung - Syafrul Irawadi, M.Kom - Rektor Institut Sains Dan Bisnis Atma Luhur (Prof. Dr.Moedjiono M.Sc) - Direktur Magister Manajemen system Informasi ISB Atma Luhur (Dr. Amri, S.E.,MM)	Virtual Zoom
09.30 – 10.00 WIB	Keynote Speaker Dr. Suganda Pandapotan Pasaribu, AP., M.Si, M.Si.	- Bpk. Pj. Gubernur Kep. Bangka Belitung - Sekjen Ombudman RI	MC
<i>Penampilan Musik Dari Alumni ISB Atma Luhur 2 lagu</i>			
10.00 – 11.00 WIB	Kuliah Umum Materi I Bambang Patijaya, SE.,MM	- Anggota DPR-RI	Moderator
11.00 – 12.00 WIB	Kuliah Umum Materi II Dr. Agus Setiawan	- Direktur Eksekutif Multimatics	Moderator (Virtual Zoom)
12.00 -12.20	Persembahan Puisi	- Gildam Siswa SDIT Al-mansyur Bangka Belitung	
12.20 -13.00	ISOMA /Kunjungan UMKM + Break Sponsorship	- Seluruh Peserta	Moderator
<i>Penampilan Musik Dari Alumni ISB Atma Luhur 2 lagu</i>			
13.00 -14.00	Kuliah Umum Materi III Bambang Sutrisno, Amd.Kom.,SE	- Pemimpin Bank Negara Indonesia BTC Pangkalpinang Alumni ISB Atmaluhur	Moderator
14.00 WIB	PENUTUPAN dan PEMBAGIAN DOORPRIZE	- Moderator	Seluruh Peserta

Pada tabel 1 dapat dilihat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan secara lengkap. Para pemateri menjabarkan materi mereka dalam bentuk slide presentasi, setelah itu peserta pelatihan dapat melakukan tanya jawab langsung ke pemateri apabila peserta tidak paham. Adapun metode dalam penyampaian materi adalah :

a. Metode Pelatihan Ceramah

Metode pelatihan ceramah dipilih untuk memberikan materi tentang tahap – tahap etika profesi dan kode etika kepada peserta untuk meningkatkan mutu, profesionalisme dan soft skills sebagai persiapan mereka yang akan memasuki dunia kerja.

b. Metode Pelatihan *Daring*

Metode pelatihan *daring* dipilih untuk peserta yang tidak bisa mengikuti pelatihan ditempat dan disediakan secara online melalui aplikasi zoom.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangatlah penting untuk peserta, dimana metode ini dapat melihat respon peserta dalam pemahaman materi yang mereka dapat. Metode ini digunakan kepada peserta untuk belajar dan secara langsung dijawab oleh narasumber.

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi ini, tim kegiatan melihat respon dan penerepan ilmu yang mereka dapat setelah mengikuti pelatihan tersebut.

D. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, tim kegiatan pengabdian telah membuat laporan hasil dan melaporkan tentang kegiatan tersebut kepada Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan LPPM Institut Sains Bisnis (ISB) Atma Luhur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan tentang kegiatan yang berlangsung di Aula Kampus ISB Atma Luhur dengan lancar dan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh tim pengabdian dengan tema pelatihan “ Peningkatan Kompetensi Kode Etik dan Etika Profesi Bagi Calon Lulusan Mahasiswa ISB Atma Luhur ”. Pelatihan tersebut dapat menambah ilmu tentang kode etik dan etika profesi untuk peserta, serta mengembangkan dan meningkatkan mutu, sikap profesionalisme, dan mempertajam *soft skills*. Materi yang disampaikan oleh pemateri antara lain seperti cara komunikasi yang baik, pengambilan keputusan, adaptasi ditempat kerja, cara memecahkan masalah dengan baik dan cara manajemen waktu. Pada gambar 1 dapat dilihat bagaimana ketertarikan peserta pada saat sesi tanya jawab berlangsung dengan pemateri. Berdasarkan hasil akhir diketahui, metode yang digunakan cukup efektif dan memberikan pemahaman peserta dalam bentuk studi kasus yang diharapkan setelah selesai melalui kegiatan pelatihan ini peserta dapat menumbuhkan nilai etika profesi dan kode etik sejak dini dan dapat dilatih saat peserta masih duduk dibangku kuliah.



Gambar 1. Dokumentasi Acara Pelatihan

PENUTUP

Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa dilaksanakan dalam 1 hari dengan jumlah 296 peserta. Kegiatan pelatihan dapat memberikan pemahaman tentang etika profesi dan kode etik, pemateri juga memfokuskan peran penting *soft skills* dalam menentukan keberhasilan karier yang akan dijalani sehingga bisa diterapkan oleh peserta guna bekal kemampuan mereka untuk memasuki dunia pekerjaan dan hal ini ditunjukkan dalam sesi tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sinaga, N. (2020). Kode Etik Sebagai Pedoman Pelaksanaan Profesi Hukum Yang Baik. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(2), 1–34. <https://doi.org/10.35968/jh.v10i2.460>
- Aprita, S. (2019). *Etika Profesi Hukum*. Refika.
- Budhiartie, A., Emirzon, J., & Syaifuddin, M. (2017). INTERNALISASI PRINSIP ETIKA PROFESI KE DALAM NORMA HUKUM POSITIF SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN FIGUR HUKUM KEPERAWATAN. *JURNAL LITIGASI (e-Journal)*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/litigasi.v18i2.1023>
- Burhanudin, A. A. (2023). Peran Etika Profesi Hukum Sebagai Upaya Penegakan Hukum Yang Baik. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(2), 462–470. <https://doi.org/10.47467/as.v5i2.2697>
- Gultom, R. D., Hasyim, & Manik, E. (2023). The Influence of Applying a Teacher's Code of Ethics to Discipline in Teaching at SMK Parulian 1 Medan. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(5), Article 5. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i5.4176>
- Surajiyo, S. (2022). Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan. *Prosiding Serina*, 781–788.
- Tardjono, H. (2021). URGENSI ETIKA PROFESI HUKUM SEBAGAI UPAYA PENEGAKAN HUKUM YANG BERKEADILAN DI INDONESIA. *Jurnal Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32502/khdk.v2i2.3462>